

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain menggunakan kendaraan atau benda yang digerakkan oleh manusia, hewan, atau mesin. Transportasi memungkinkan orang untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain, sehingga memungkinkan kegiatan sosial yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan bersama. Transportasi merupakan salah satu aspek kemajuan nasional, terutama dalam kegiatan ekonomi, yang erat kaitannya dengan pertumbuhan penduduk. Salah satu moda transportasi yang paling mudah diakses dan paling sering digunakan saat ini adalah transportasi umum (Said dkk., 2023).

Salah satu transportasi umum yang sering digunakan adalah bus. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor 26 Tahun 2017, pengertian Bus Umum adalah kendaraan bermotor untuk mengangkut orang yang mempunyai daya tampung tempat duduk lebih dari 8 orang termasuk pengemudi, sedangkan berat kendaraan bukan merupakan syarat mutlak, melainkan merupakan kendaraan angkutan yang melayani penumpang tidak dalam suatu trayek. Bus adalah kendaraan darat bermotor besar, yang secara khusus dirancang untuk mengangkut lebih banyak penumpang daripada mobil atau van, dan berfungsi sebagai moda transportasi umum untuk melayani rute terjadwal di daerah perkotaan, pinggiran kota, dan pedesaan.

PT Laksana Bus Manufaktur adalah perusahaan karoseri yang memproduksi bus, mulai dari rangka dasar hingga interior lengkap siap pakai. PT Laksana Bus Manufaktur telah beroperasi puluhan tahun memproduksi rumah bus, dengan pabriknya yang berlokasi di Jalan Raya Ungaran-Bawen, Kabupaten Semarang. Saat ini, PT Laksana Bus Manufaktur merupakan salah satu produsen bus yang berkualitas dan unggul. Kegiatan yang dilakukan PT Laksana Bus Manufaktur adalah epoxy primer, pendempulan bodi bus, penghalusan dempul, epoxy filler, cat dasar utama dan clear coat.

Ada banyak indikator yang dapat digunakan untuk menilai kualitas kendaraan. Salah satu indikator tersebut adalah kualitas cat pada bodi kendaraan. Bodi kendaraan merupakan lapisan terluar yang memberikan tampilan estetik dan menarik bagi konsumen (*Demmatacco, 2024*). Karena merupakan lapisan terluar kendaraan, bodi rentan terhadap bahaya eksternal, seperti goresan, penyok, dan cat yang memudar. Salah satu cara untuk memperbaiki kerusakan estetika adalah dengan memperbaiki bodi kendaraan. Salah satu komponen perbaikan bodi kendaraan adalah pengecatan. Pengecatan adalah proses pengaplikasian cat cair pada suatu objek untuk menciptakan lapisan tipis yang kemudian mengeras (*Teisala et al., 2020*).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari dilaksanakan magang industri di PT Laksana Bus Manufaktur antara lain sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang Perusahaan

Tujuan dari magang ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengalaman dengan terjun langsung di dunia industri dengan mengamati proses secara langsung.
2. Mengembangkan rasa tanggung jawab pada pekerjaan yang di lakukan.
3. Mengembangkan sikap kerja sama dalam bekerja dengan tim.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Perusahaan

Tujuan khusus magang ini adalah:

1. Dapat mengetahui proses pengecatan body bus di devisi pengecatan.
2. Dapat mengetahui cara proses pengecatan pemoxyan body bus.
3. Menjadi referensi bagi mahasiswa/i selanjutnya sebagai tempat magang.

1.2.3 Manfaat Magang Perusahaan

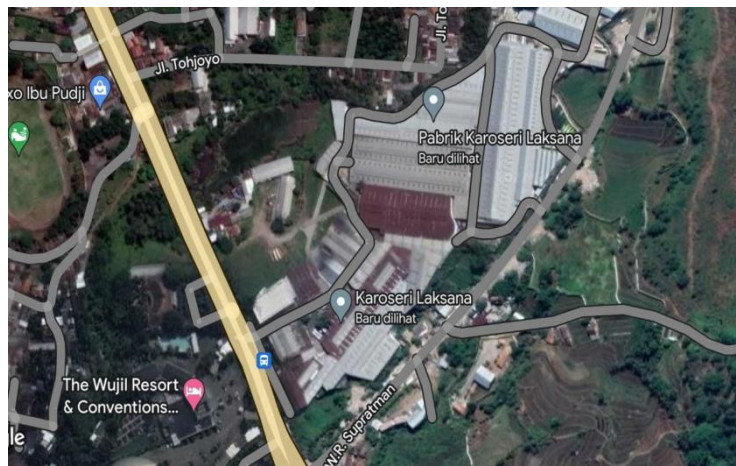
Manfaat yang didapat dari program magang ini adalah:

1. Mengasah soft skill dan hard skill mahasiswa dengan program magang ini.
2. Menjaln kerja sama antar kampus dan perusahaan.
3. Menjadi referensi bagi mahasiswa/i selanjutnya sebagai tempat magang.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Nama Perusahaan : PT. Laksana Bus Manufaktur
Alamat : JL. Raya Ugaran-Bawen No.Km. 24,
9, Gembongan, karangjati, kec.
Bragas, Kabupaten Semarang, Jawa
Tengah 50226
No. Telp : (024) 6921 370
Website : <https://www.laksanabus.com/>



Gambar 1 1 Gambar peta PT. Laksana Bus Manufaktur

1.3.2 Waktu

Hari dan jadwal kerja karyawan dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin	08.00-17.00	12.00-13.00
Selasa	08.00-17.00	12.00-13.00
Rabu	08.00-17.00	12.00-13.00
Kamis	08.00-17.00	12.00-13.00
Jum'at	08.00-17.00	12.00-13.00
Sabtu	Libur	-
Minggu	Libur	-

Table 1. 1 Sumber PT Laksana Bus Manufaktur

Bagi mahasiswa atau siswa jadwal magang menyesuaikan jadwal karyawan PT Laksana Bus Manufaktur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan adalah pengamatan secara langsung dan mahasiswa terjun ke lapangan langsung membantu karyawan bekerja dengan bimbingan oleh pembimbing lapang. Magang dan penyusunan laporan dilakukan dengan beberapa metode dilapangan antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan untuk memahami kesuatu hal sebelum mahasiswa melakukan hal tersebut. Dimana objek yang akan diamati yakni bus skala medium, besar dan tronton untuk dapat mendapatkan data nyata serta mengetahui kondisi yang sebenarnya pada proses produksi yang berlangsung.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pembimbing lapang, kepala divisi, supervisor, foreman maupun karyawan terkait materi kerja praktek yang akan dipelajari.

3. Metode Studi Pustaka

Membaca buku dan jurnal yang disediakan oleh perusahaan dan berhubungan dengan materi kerja praktek sebagai dasar teori dan rujukan data dalam pelaksanaan kerja praktek juga sebagai pembanding dengan kondisi nyata.